



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

The Role of Personality of The Five-Factor Models with Stress and Agility Levels
R. BRAHMA ADITYA, Galang Lufityanto, S.Psi., M.Psi., Ph.D., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

The Role of Personality of The Five-Factor Model with Stress and Agility Levels

R. Brahma Aditya¹

Brahmaditya0209@gmail.com

¹Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada

Abstract. Human resources role in determines companies performances in VUCA World is crucial. Increasing demand to find the right employee for this kind of situation inflicts the need for the right instruments to find agile employees. This research aimed to investigate the role of the five-factor model personality towards stress and agile through cognitive ability. A numerical test called GSAT was used to measure the agility from cognitive abilities perspective and Galvanic Skin Response (GSR) to observe physiological changes due to stress. We found significant correlations between agility with Openness (O) and Neuroticism (N) personality trait, which show that we need to have a big curiosity and emotional stability to become agile. In addition, we did find a negative correlation between stress level and agility. Although Extraversion (E) personality trait was also found correlated with the agility, it was not designed in this research so it was an artifactual effect. These results provide more understanding of agile people and will be used to developing a new instrument to measure agility.

Keywords: five-factor personality model, agility, stress-level, cognitive ability

Peran Kepribadian *Five-Factor Model* dengan tingkat stress dan *agility*

R. Brahma Aditya¹

Brahmaditya0209@gmail.com

¹Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

Intisari. Peran sumber daya manusia dalam menentukan kinerja perusahaan di dunia yang VUCA sangat penting. Meningkatnya permintaan untuk menemukan karyawan yang tepat untuk situasi seperti ini menimbulkan kebutuhan akan alat yang tepat untuk menemukan karyawan yang gesit. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran model kepribadian lima faktor terhadap stres dan gesit melalui kemampuan kognitif. Tes numerik yang disebut GSAT digunakan untuk mengukur *agility* dari perspektif kemampuan kognitif dan Galvanic Skin Response (GSR) untuk mengamati perubahan fisiologis akibat stres. Kami menemukan korelasi yang signifikan antara *agility* dengan kepribadian Openness (O) dan Neuroticism (N), yang menunjukkan bahwa kita perlu memiliki rasa ingin tahu yang besar dan stabilitas emosional untuk menjadi gesit. Meskipun kepribadian Extraversion (E) ditemukan berkorelasi dengan *agility*, hal tersebut tidak dirancang dalam penelitian ini sehingga merupakan efek artefak. Hasil ini memberikan lebih banyak pemahaman tentang orang yang gesit dan akan digunakan untuk mengembangkan instrumen baru untuk mengukur *agility*.

Keywords: kepribadian five-factor model, *agility*, stress, kemampuan kognitif